

## Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan *Gender Diversity* terhadap Penghindaran Pajak

Dias Ikhtias Cendani\*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*diasikhtias99@gmail.com, diamonalisa@yahoo.com

**Abstract.** Tax avoidance is a tax effort to reduce the tax burden by not violating the law or other applicable rules. This study aims to determine the effect of deferred tax burden and gender diversity on tax avoidance in trading sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2019. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. While the data used in this study is secondary data obtained from ([www.idx.com](http://www.idx.com)). The data collection technique used is the documentation technique. The population selected for this study were 65 companies in the trading sector using the theoretical sampling method, in order to obtain a sample of 37 companies that met the criteria. Data analysis using multiple regression and hypothesis testing using F test and t test. Second, the results of this study indicate that deferred tax burden affects tax avoidance and gender diversity affects tax avoidance.

**Keywords:** *Deferred Tax Expense, Gender Diversity, and Tax Avoidance.*

**Abstrak.** Penghindaran pajak adalah upaya pajak untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang atau aturan lain yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan keragaman gender terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah 65 perusahaan di bidang perdagangan dengan menggunakan metode sampling teoritis, sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan keragaman gender berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** *Beban Pajak Tangguhan, Gender Diversity, dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*

## A. Pendahuluan

Sumber utama kas negara adalah uang pajak dan dilengkapi dengan penerimaan bukan pajak (Rahmawati, 2008). Pajak adalah iuran wajib atau simpanan yang dilakukan oleh warga negara kepada pemerintah, perorangan, atau badan usaha (Husnan, 2002).

Salah satu cara wajib pajak mengurangi dan mengelola jumlah pajak yang mereka bayarkan adalah melalui penghindaran pajak, asalkan tidak melanggar aturan yang ada. Tidak selalu mungkin bagi wajib pajak untuk mencoba penghindaran pajak karena fakta bahwa beberapa fakta perpajakan tidak dapat dihindari. Biaya pajak adalah jumlah kewajiban pajak saat ini dan masa depan wajib pajak (manfaat). Pajak dan pajak penghasilan dapat ditunda jika variasi sementara menyebabkan jumlah terpulihkan harus dibayar pada periode mendatang. Beban pajak tangguhan terjadi ketika "ada perbedaan temporer antara laba akuntansi".

Sebuah studi yang dilakukan oleh Perkumpulan Prakarsa menemukan bahwa, antara 2010 dan 2014, dana ilegal yang mengalir dari Indonesia ke seluruh dunia berjumlah Rp 914 triliun. Rp 2,032 triliun dan menyebabkan peningkatan sebanyak 45 persen dalam jumlah uang edar negara selama periode tersebut. Sedangkan menurut kajian Global Financial Integrity, dana haram yang dibawa keluar Indonesia mencapai US\$180,71 miliar atau Rp. 2.100 triliun, antara tahun 2004 dan 2013. Indonesia adalah negara terbesar kesembilan di dunia dalam hal ini.

Di Indonesia, telah terjadi beberapa peristiwa penghindaran pajak yang dilakukan oleh pelaku usaha. Sebesar \$6,48 miliar, Indonesia menempati peringkat ke-11 sebagai sumber pendapatan gelap terbesar di dunia, menurut International Revenue Service (IRS). Berdasarkan Nota Keuangan dan RAPBN 2018, rasio pajak Indonesia mengalami penurunan dari 11% pada 2013 hingga 2017. ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id) 2018).

Penghindaran pajak sangat jarang terjadi di Indonesia, terbukti dengan rendahnya nilai ekonomi dari pajak yang berasal dari sektor industri yang beragam di negara ini. Sebanyak 50,88% dari Rp 1.577,56 triliun tujuan APBN 2019 telah direalisasikan, menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu) per Agustus 2019. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pajak Indonesia telah berkurang setiap tahun sejak tujuan didirikan. Pelaku sektor industri memiliki masalah dengan penghindaran pajak, dan tidak semuanya melaporkannya dengan benar, tetapi ini adalah produk sampingan dari penghindaran pajak ([economy.okezone.com](http://economy.okezone.com), 2019).

Pemilihan manager yang menjalankan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan. Hal ini terkait dengan pemilihan gender yang akan memimpin perusahaan (Nadeem et al., 2019; Neyland, 2020; PolettiHughes & Briano-Turrent, 2019). Pada bank Tunisia, jenis kelamin berpengaruh bias secara emosional pada risiko kredit manajemen bank Tunisia (Bacha & Azouzi, 2019). Kesetaraan gender diciptakan pada tingkat kelembagaan di Spanyol dimana pemimpin perusahaan adalah seorang wanita menyiratkan pengaruh positif pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Cavero-Rubio et al., 2019). Adanya perbedaan dalam preferensi risiko antara CEO perusahaan pria dan wanita di Vietnam dimana terjadi nilai koefisien karakteristik 58% dari kesenjangan gender dalam indeks risiko (Hoang et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, pemilihan dan kesenjangan gender berpengaruh pada risiko perusahaan.

Temuan studi menunjukkan bahwa penghindaran pajak dalam bisnis memiliki dampak yang merugikan pada nilai perusahaan. Keragaman gender memiliki dampak yang menguntungkan pada penghindaran pajak bisnis, menurut Francis et al. (2014). Penelitian tentang pengaruh tidak langsung keragaman gender terhadap nilai bisnis masih jarang dilakukan, khususnya di Indonesia.

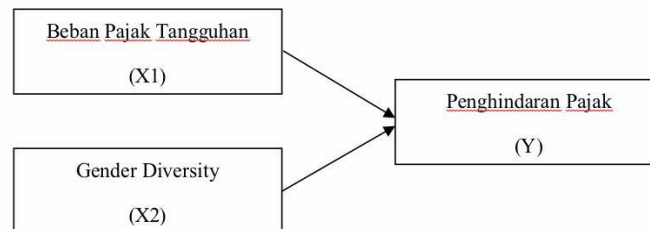
## B. Metodologi Penelitian

Beban Pajak Tangguhan (X1), *Gender Diversity* (X2) dan Penghindaran Pajak (Y) dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Metode deskriptif, verifikatif, serta pendekatan kuantitatif, digunakan dalam penelitian ini dengan hasil yang akan dianalisis kemudian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel melalui pengujian hipotesis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis dan untuk mengkarakterisasi pengaruh antar variabel. Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dagang yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 hingga 2019. Data diperoleh dari situs resminya. Perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2019 dijadikan sebagai populasi dan sampel untuk penelitian ini.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran penelitian disajikan dalam Gambar 1



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>  |                             |            |                           |       |      |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)               | 1,563                       | ,378       |                           | 4,136 | ,000 |
| Beban pajak tangguhan (X1) | ,273                        | ,058       | ,388                      | 4,680 | ,000 |
| Gender Diversity (X2)      | ,836                        | ,222       | ,312                      | 3,768 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Persamaan regresi berganda dapat diperoleh sebagai berikut berdasarkan pengelolaan tabel di atas:

$$TA = a + BPT + GD + e$$

$$TA = 1,563 + 0,273BPT + 0,836GD + e$$

Dengan masing- masing variable dapat diartikan sebagai berikut:

1. Value konstanta ( $\alpha$ ) yaitu 1,563 menunjukkan bahwa ketika variabel Beban Pajak Tangguhan (X1) dan Gender Diversity (X2) bernilai konstan, maka nilai variable Penghindaran Pajak (Y) meningkat sebesar 1,563.
2. Value koefesien regresi Beban Pajak Tangguhan yaitu 0,273 menunjukkan bahwa ketika variable Beban Pajak Tangguhan (X1) meningkat 1 unit sedangkan variabel Gender Diversity konstan, maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,273.
3. Value koefesien regresi Gender Diversity yaitu 0,836 menunjukkan bahwa ketika variable Gender Diversity meningkat 1 unit sedangkan variabel Beban Pajak Tangguhan konstan, maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,836.

## Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 53,075         | 2   | 26,537      | 24,752 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 115,789        | 108 | 1,072       |        |                   |
|                    | Total      | 168,863        | 110 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Gender Diversity (X2), Beban pajak tangguhan (X1)

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  berdasarkan data pada tabel di atas. Akibatnya,  $H_0$  dikesampingkan dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y bila dievaluasi secara bersama-sama atau simultan.

## Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                                   |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                        | 1,563                       | ,378       |                           | 4,136 | ,000 |
|                           | <u>Beban pajak tangguhan (X1)</u> | ,273                        | ,058       | ,388                      | 4,680 | ,000 |
|                           | Gender Diversity (X2)             | ,836                        | ,222       | ,312                      | 3,768 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari data pada tabel di atas:

1. Dampak yang Ditimbulkan oleh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Terlihat bahwa tingkat signifikan dengan value  $0,000 \leq 0,05$  menyebabkan  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Beban Pajak Tangguhan secara parsial berdampak pada Penghindaran Pajak.
2. Dampak yang Ditimbulkan oleh Gender Diversity Terhadap Penghindaran Pajak Terlihat bahwa tingkat signifikan dengan value  $0,000 \leq 0,05$  menyebabkan  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa *Gender Diversity* secara parsial berdampak pada Penghindaran Pajak.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,561 <sup>a</sup> | ,314     | ,302              | 1,03543219                 |

a. Predictors: (Constant), Gender Diversity (X2), Beban pajak tangguhan (X1)

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Jelas bahwa Beban Pajak Tangguhan dan Keberagaman Gender berdampak 31,4 persen terhadap penghindaran pajak, sedangkan sisanya 68,6 persen disebabkan oleh faktor lain yang belum digali lebih jauh.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                                   | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |
|-------|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Model |                                   | Beta                      | Zero-order              |
| 1     | (Constant)                        |                           |                         |
|       | <u>Beban pajak tangguhan (X1)</u> | .388                      | .473                    |
|       | Gender Diversity (X2)             | .312                      | .419                    |

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Perhitungan berikut dapat dilakukan dengan menggunakan informasi pada tabel di atas untuk memperkirakan pengaruh relatif dari setiap variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen:

1. Beban Tax Tangguhan =  $0,388 \times 0,473 = 0,183 \times 100\% = 18,3\%$
2. Gender Diversity =  $0,312 \times 0,419 = 0,131 \times 100\% = 13,1\%$

Dapat disimpulkan bahwa variable Beban Pajak Tangguhan 18,3% berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Variabel Gender Diversity 13,1% berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

## Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis penghindaran pajak dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan beban pajak tangguhan. Artinya ketika beban pajak tangguhan semakin besar berarti disebabkan karena adanya koreksi negatif akibat pajak tangguhan masa lalu sehingga menyebabkan jumlah beban pajak bertambah. Beban pajak dapat berupa beban pajak dan manfaat pajak. Ketika beban pajak tangguhan lebih besar berarti pajak penghasilan juga besar karena beban pajak tangguhan menambah pajak kini. Pembayaran pajak yang meningkat akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Ketika laba yang dihasilkan menurun berarti kemungkinan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan juga tinggi.

Pindiharti (2011) menemukan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penghindaran pajak, namun Herdawati (2015) menemukan pengaruh tersebut positif namun tidak cukup besar. Beban pajak tangguhan, di sisi lain, memiliki dampak menguntungkan yang besar terhadap penghindaran pajak, menurut Fitriani (2016).

**H1: Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak.**

### Pengaruh Gender Diversity terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian hipotesis sebelumnya ditemukan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh gender diversity, artinya semakin beragam gender perusahaan maka semakin besar peluang terjadinya penghindaran pajak pada perusahaan dagang dan sebaliknya. Alasan utamanya adalah bahwa kehadiran perempuan dalam dewan direksi perusahaan memberikan lebih banyak pilihan bagi perusahaan untuk mengimplementasikan rencana pajak mereka. Kehadiran para perempuan ini juga dapat meningkatkan tata kelola perusahaan. Karena kehadiran perempuan memastikan bahwa keputusan dipertimbangkan dengan cermat untuk dampak yang akan mereka dapatkan terhadap keputusan perusahaan. Ini karena perempuan lebih cenderung mematuhi hukum dan menghindari risiko.

Dalam studi sebelumnya, dimasukkannya perempuan ke dalam dewan telah terbukti menurunkan kemungkinan agresivitas pajak; (Richardson et al., 2016). Keragaman gender telah terbukti berdampak negatif pada penghindaran pajak, menurut penelitian sebelumnya (Streefland 2016; Chen 2017; Hoseini 2018; Jarboui 2020). Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa memiliki anggota dewan perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak (Zemzem & Ftouhi, 2013), meskipun demikian (Oyenike et al., 2016). (Dyrenge et al., 2010) menemukan bahwa tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sangat bergantung pada tindakan manajemennya. Telah ditunjukkan bahwa karakteristik yang sama yang mempengaruhi penghindaran pajak individu dan kepatuhan juga berlaku untuk wajib pajak bisnis (Dyrenge et al., 2010) dan bahwa kehadiran anggota dewan perempuan dapat membuat perusahaan kurang agresif dalam penghindaran pajak mereka. Untuk mengurangi risiko, wanita cenderung menghindarinya, dan ini dapat mempengaruhi dewan direksi untuk membuat keputusan yang lebih sadar pajak.

#### H2: Gender Diversity Terhadap Penghindaran Pajak.

### D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang didasarkan pada hasil temuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Beban Pajak Tangguhan memberikan dampak positif bagi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada sektor perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2019.
2. Gender Diversity memberikan dampak Positif bagi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada sektor perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2019.

### Acknowledge

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis ingin berterimakasih kepada Allah Swt, kemudian orang tua, Dosen Pembimbing Ibu Dr. Diamonalisa Sofianty, SE., MM.,M.Si.,Ak.,CA dan tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian ini

### Daftar Pustaka

- [1] Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris , Gender Diversity Pada Dewan , Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Asset (Akuntansi Riset)*.
- [2] Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5253>
- [3] Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *JOM Fekon*.
- [4] Hendrata, R., Rajagukguk, L., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*.

- [5] Moderasi, S. V. (2019). *Pengaruh moral etika pajak penghasilan terhadap tax avoidance dengan sosio demografi sebagai variabel moderasi*. 1(2), 814–825.
- [6] Moreno-Gómez, J., Lafuente, E., & Vaillant, Y. (2018). Gender diversity in the board, women's leadership and business performance. *Gender in Management*. <https://doi.org/10.1108/GM-05-2017-0058>
- [7] Winasis, S. E., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). *Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015*. 6, 1–14.
- [8] Yunila, F., & Aryati, T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- [9] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65